

ABSTRAK

Penagihan Pajak dilakukan oleh kantor Pelayanan Pajak karena masih terdapat Wajib Pajak yang tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya. Tetapi didalam pelaksanaan penagihan pajak masih terdapat kendala-kendala sehingga jumlah tunggakan tidak dapat terlunasi sepenuhnya. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian mengenai pelaksanaan penagihan pajak khususnya dengan menggunakan Surat Paksa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan penagihan pajak dengan surat paksa yang dilakukan oleh jurusita pajak Negara yang ada di Kantor Pelayanan Pajak KPP Semarang Barat, kendala-kendala yang dialami dalam pelaksanaannya, serta untuk mengetahui hasil pelunasan tunggakan setelah dilakukan Penagihan Pajak dengan Surat Paksa pada Kantor Pelayanan Pajak KPP Semarang Barat.

Metode yang digunakan dalam pengerjaan penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu hasil penelitian yang dapat diambil kesimpulanya berdasarkan masalah yang ada dalam penelitian.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kendala yang terdapat didalam pelaksanaan penagihan terdiri dari kendala internal dan kendala eksternal. Dan juga diketahui bahwa hasil pelunasan tunggakan setelah dilakukan penagihan dengan Surat Paksa pada KPP Semarang Barat dapat dikatakan belum maksimal. Jumlah tunggakan yang terdapat pada Surat Paksa yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Semarang Barat tidak selalu dapat terlunas I seluruhnya oleh p enunggak pajaknya.

Kata kunci : penagihan hutang pajak_surat paksa

ABSTRACT

Tax collection is done by tax office as there are taxpayers who do not carry out their tax obligations. But in the implementation of tax collection, there are still constraints the amount of arrears can not be fully repaid. Therefore, researchers conducted a study on the implementation of tax collection in particular by using the forced Mail.

This study aims to determine the implementation of tax collection letter bill forced by the state tax Tax Office located in KPP Semarang Barat, constraints experienced in the implementation, as well as to determine the effect of tax arrears collections letter to the forced settlement of tax arrears on KPP Semarang Barat.

The method used in the research work is the descriptive method of research is the conclusion that can be drawn based on the existing problems in the research.

The survey results revealed that the constraints inherent in the implementation of the collection consists of internal constraint and external constraints. And also note that the result of the repayment of arrears after the billing is done on a forced letter KPP Semarang Barat can be said is not maximized. Arrears amount contained in a letter published by the forced KPP Semarang Barat can not always be recouped by the delinquent taxpayer.

Keywords : tax billing_forced letter